

Tokoh Pro-Israel Ancam Bunuh Greta Thunberg Terkait Misi Bantuan ke Gaza

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 2, 2025



SEANTERONEWS.com – Aktivis iklim Greta Thunberg menghadapi gelombang ancaman kekerasan oleh individu-individu pro-genosida setelah bergabung dengan armada bantuan menuju [Gaza](#). Tokoh-tokoh pro-Israel telah menyerukan agar dia dibunuh atau disakiti saat dia berlayar untuk menantang pengepungan Israel di wilayah yang hancur itu.

Senator Republik Lindsey Graham memposting di X: “Semoga [Greta](#) dan teman-temannya bisa berenang!”

Will Chamberlain, penasihat senior di Article3Project, menambahkan: “Orang Israel bisa melakukan hal yang paling lucu.”

Thunberg, 21 tahun, berangkat dari Sisilia pada hari Minggu dengan menaiki Madleen, sebuah perahu layar yang dioperasikan oleh Freedom Flotilla Coalition.

Ia bergabung dengan 11 aktivis lainnya, termasuk aktor Game of Thrones Liam Cunningham dan anggota parlemen Eropa keturunan Prancis-Palestina Rima Hassan. Tujuannya adalah untuk mematahkan blokade laut Israel di Gaza dan mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada orang-orang, yang telah membuat Israel kelaparan selama tiga bulan.

Berbicara sambil menangis sebelum keberangkatan, Thunberg berkata:

“Tidak peduli seberapa besar rintangan yang kita hadapi, kita harus terus mencoba. Karena saat kita berhenti mencoba adalah saat kita kehilangan kemanusiaan kita. Misi ini berbahaya, tetapi diam dalam menghadapi genosida jauh lebih berbahaya.”

Berbicara sambil menitikkan air mata sebelum keberangkatan, Thunberg berkata: “Apa pun rintangan yang kita hadapi, kita harus terus mencoba. Karena saat kita berhenti mencoba, kita kehilangan kemanusiaan kita.

Misi ini berbahaya, tetapi diam saja saat menghadapi genosida jauh lebih berbahaya.” Komentarnya menyusul pengeboman kapal armada lain, Conscience, pada tanggal 2 Mei. Kapal itu diserang oleh pesawat nirawak Israel di perairan internasional dekat Malta.

Israel sebelumnya telah membunuh warga sipil di kapal bantuan yang menuju Gaza, termasuk dalam serangan mematikan Mavi Marmara pada tahun 2010.

Israel telah memperketat pembatasan di Gaza selama hampir 19 bulan. Organisasi kemanusiaan mengonfirmasi bahwa Israel membuat penduduk kelaparan dengan menghalangi bantuan, mengebom konvoi, dan membiarkan penjarahan oleh geng bersenjata.

Israel telah memperketat pembatasan di Gaza selama hampir 19 bulan. Organisasi kemanusiaan mengonfirmasi bahwa Israel membuat penduduknya kelaparan dengan menghalangi bantuan,

mengebom konvoi, dan membiarkan penjarahan oleh geng-geng bersenjata. Awak kapal Madleen mengatakan perjalanan itu bisa memakan waktu hingga tujuh hari jika mereka tidak diserang.

“Kami menerobos pengepungan Gaza melalui laut,” kata aktivis Brasil Thiago Ávila, “tetapi kami juga mempersiapkan mobilisasi darat, termasuk pawai dari Mesir ke Rafah pada pertengahan Juni.” Ancaman daring terhadap Thunberg telah menuai kecaman keras. Aktivis mengatakan tokoh masyarakat yang menyerukan kematiannya mencerminkan bahaya pendukung Israel.[]